

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu elemen penting dalam membangun kesehatan adalah sistem informasi kesehatan, yang terdiri dari komponen input, output, teknologi, hardware, software, basis data, dan kontrol. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah sebuah sistem yang mencakup berbagai elemen seperti data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling terkait dan dikelola secara terpadu untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang mendukung pembangunan kesehatan. Fasilitas kesehatan seperti puskesmas, klinik, dan rumah sakit wajib menerapkan Sistem Informasi Kesehatan (Kemkes RI, 2022). Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Kemenkes RI, 2019)

Teknologi serta informasi yang dihasilkan sangat beragam. Dengan beragamnya informasi yang dihasilkan maka dibutuhkan sistem pengolahan yang serius, mulai dari data yang diperoleh, diproses hingga informasi dihasilkan. Pengumpulan data pasien puskesmas dimulai dari proses pendaftaran pasien. Peranan petugas pendaftaran sebagai pintu gerbang masuk puskesmas perlu diperhatikan. Tata cara melayani pasien dinilai baik apabila pasien dilayani oleh petugas dengan sikap yang ramah, sopan, tertib dan tanggung jawab sesuai dengan asuhan pelayanan yang dibutuhkan pasien.

E-Puskesmas merupakan aplikasi untuk pelayanan kesehatan yang ada di puskesmas, adanya aplikasi ini bertujuan memberikan pelayanan umum kepada

masyarakat. Aplikasi ini adalah komponen rancangan dari Smart City yang dikembangkan oleh pemerintah dengan kerjasama bersama PT. Telkom (Putri and Syamsir, 2021). Bersama adanya aplikasi ini, kegiatan pendaftaran, pembukuan, dan kodifikasi pasien dapat dikerjakan berbasis komputer serta mempermudah dinas kesehatan untuk mengawasi data kesehatan pasien. Aplikasi ini merupakan proses dari jalan keluar modernisasi jasa dan bisnis terhadap pasien Puskesmas. Bersama adanya aplikasi tersebut layanan yang ada berubah semakin pesat serta praktis.

Evaluasi sistem terbagi menjadi empat teknik, yaitu teknik PIECES (Performa, Informasi, Ekonomi, Kontrol, Efisiensi, dan Layanan), *End User Computing*, (kepuasan, Kesesuaian Teknologi Tugas (TFF), dan *Human, Organization, Technology* (HOT) FIT. Sedangkan teknik penilaian yang digunakan oleh peneliti adalah Metode (HOT) FIT, di mana metode ini menempatkan empat bagian penting yaitu *Human, Organization, Technology dan Benefit*.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Nurmala (2021), pada penelitian yang berjudul “Penerapan Aplikasi e-Puskesmas dengan Pendekatan HOT-FIT di Kabupate Siak (Studi Kualitatif)”, didapatkan hasil bahwa penerapan aplikasi e-Puskesmas dari segi sumberdaya manusia (SDM), organisasi dan teknologi belum berjalan optimal. Penelitian lain juga dilakukan oleh Yulia (2003) dengan judul “Gambaran Metode HOT FIT dalam evaluasi e-Puskesmasdi UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan” dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa pada aspek Human yang menyatakan baik sebesar 62.5%, pada aspek Organisasi yang menyatakan baik 56%, pada aspek teknologi yang menyatakan baik dan kurang masing-masing 50%, dan pada aspek Net benefit yang menyatakan baik sebesar 68.8%. secara keseluruhan gambaran metode HOT-FIT dalam evaluasi e-Puskesmas di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan dapat dikatakan sudah berjalan baik, namun dalam aspek teknologi masih perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan Praktik Kerja Lapangan, diketahui bahwa pada Puskesmas Turen Kabupaten Malang sudah menerapkan aplikasi E-Puskesmas. Dari hasil observasi dan studi pendahuluan didapatkan bahwa E-Puskesmas di Puskesmas Turen terkendala beberapa hal, antara lain:

gangguan pada jaringan komputer petugas pendaftaran, tingkat kesalahan sistem masih cukup tinggi (error aplikasi yang dibuka harus ditutup kemudian login kembali), dan sistem jaringan internet yang lambat.

Unit-unit yang telah menggunakan aplikasi e-puskesmas di Puskesmas Turen, antara lain: pendaftaran, poliklinik, KIA, gizi, laboratorium, farmasi, dan rekam medis. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa pada pelayanan pendaftaran ada beberapa aspek lainnya yang perlu dievaluasi terkait dengan sistem informasi yang masih sering eror dan tidak bisa untuk menyimpan data pasien rawat jalan baru. Oleh karena itu, penulis ingin mengevaluasi aplikasi E-puskesmas dengan menggunakan Metode HOT-FIT di Puskesmas Turen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana evaluasi aplikasi E-Puskesmas pada pelayanan pendaftaran rawat jalan menggunakan metode Hot-Fit di Puskesmas Turen?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi aplikasi E-Puskesmas pada pelayanan pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Turen menggunakan metode HOT-FIT

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui evaluasi aplikasi E-Puskesmas pada petugas pendaftaran rawat jalan ditinjau dari aspek *human* (manusia)
- b. Untuk mengetahui evaluasi aplikasi E-Puskesmas pada petugas

pendaftaran rawat jalan ditinjau dari aspek *organization* (Organisasi)

- c. Untuk mengetahui evaluasi aplikasi E-Puskesmas pada petugas pendaftaran rawat jalan ditinjau dari aspek *technology* (Teknologi)
- d. Untuk mengetahui evaluasi aplikasi E-Puskesmas pada petugas pendaftaran rawat jalan ditinjau dari aspek *Benefit* (Manfaat)

1.4 Manfaat

1.4.1 Aspek Teoritis

- a. Memberikan informasi tambahan tentang proses pengembangan implementasi aplikasi E-Puskesmas dalam pelayanan pendaftaran yang menggunakan metode HOT-FIT
- b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk evaluasi Puskesmas Turen

1.4.2 Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sarana yang bermanfaat dalam mengembangkan wawasan keilmuan penulis tentang aplikasi E- Puskesmas. Melalui penelitian ini, diharapkan Puskesmas Turen dapat melaksanakan pelayanan pendaftaran pasien menggunakan aplikasi E- Puskesmas dengan benar dan tepat.